

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MARGIN
MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi Syarat Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

Chairoza Affandy
1501280012



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Persembaha

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku

Ayahanda Sarno Edy

Ibunda Rosmaliana

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diriku

Motto :

*Jangan pernah menilai orang hanya
karena*

Masa lalunya

Karena masa lalu tidak bisa diubah lagi

Dan kita hidup dimasa depan

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choiroza Affandy

NPM : 1501280012

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Maret 2019
Yang Menyatakan



Choiroza Affandy
NPM: 1501280012

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MARGIN MURABAHAH
TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BMT MASYARAKAT
MADANI SUMUT**

Oleh:

CHOIROZA AFFANDY
NPM: 1501280012

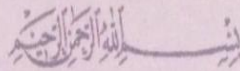
*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, Maret 2019
Pembimbing


Dr. Sugianto, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : CHOIROZA AFFANDY

NPM : 1501280012

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

HARI, TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Sarwo Edi, MA

PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

Medan, 3 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n Choiroza Affandy
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Choiroza Affandy yang berjudul: **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S 1) dalam Ilmu Manajemen Bisnis Syariah Pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Medan, 5 Maret 2019

Pembimbing



Dr. Sugianto, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ـ	fathāh	A	A
ـِ ـ	Kasrah	I	I
ـُ ـ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـِ ـِى	fathāh dan ya	AI	a dan i
ـِ ـِو	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: لفع
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ ِ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ُ ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُ ِ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : ةرولمناينهءلما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā: ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لءءا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ء namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang

digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: ةلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Chairoza Affandy, 1501280012. Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah Pada BMT Masyarakat Madani, Pembimbing Dr. Sugianto, MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah baik secara parsial maupun secara silmutan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan sampel adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi pada BMT Masyarakat Madani.

Pengujian yang digunakan adalah dengan melakukan Uji asumsi klasik terlebih dahulu. Kemudian di lanjutkan dengan Uji t (secara parsial) dan uji f (secara simultan) dengan tingkat signifikannya (α) 5%. Analisis data menggunakan software pengolahan data statistik yaitu SPSS for windows versi 20.00.

Hasil penelitian menggunakan Uji t bahwa Nilai t_{hitung} untuk Jumlah Dana Pihak Ketiga adalah 10.096 dan t_{tabel} diketahui sebesar 2.145 ($10.096 > 2.145$). dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Jumlah Dana Pihak Ketiga berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.000 ($sig. 0.000 < 0.05$). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah dan Nilai t_{hitung} untuk Marjin Murabahah adalah 0.943 dan t_{tabel} diketahui sebesar 2.145 ($0.943 < 2.145$). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Marjin Murabahah berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.363 ($sig 0,363 > 0.05$) Dapat disimpulkan bahwa variabel Margin Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji F variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah secara simultan berpengaruh signifikan pada BMT Masyarakat Madani.

Kata Kunci : Jumlah Dana Pihak Ketiga, Margin Murabahah, Jumlah Pembiayaan Murabahah.

ABSTRACT

Choiroza Affandy, 1501280012. Effect of Amount of Third Party Funds and Murabahah Margin on the Level of Murabahah Financing at BMT Masyarakat Madani. Mentor Dr. Sugianto, MA.

This study aims to determine the effect of the Amount of Third Party Funds and Murabahah Margin on the Amount of Murabahah Financing both partially and in cash. This research is a type of associative research with samples are balance sheet financial statements and profit and loss at the Civil Society BMT. The test used is to do a classic assumption test first. Then proceed with t test (partially) and f test (simultaneously) with a significance level (α) of 5%. Data analysis using statistical data processing software, namely SPSS for Windows version 20.00.

The results of the study used the t test that the value of tcount for the amount of Third Party Funds was 10,096 and the table was known to be 2,145 ($10,096 > 2,145$). from the results of this study obtained a significant value The number of Third Party Funds based on the t test obtained has a significant number of 0.000 (sig. $0.000 < 0.05$). From the statement, it can be concluded that the amount of Third Party Funds has a significant effect on the Amount of Murabahah Financing and the tcount for Murabahah Margin is 0.943 and the table is known to be 2.145 ($0.943 < 2.145$). From the statement it can be concluded that the results of this study obtained a significant value of Margabah Murabahah based on the obtained t test having a significant number of 0.363 (sig $0.363 > 0.05$). It can be concluded that the Murabahah Margin variable does not significantly influence Murabahah Financing.

The test results using the F test variable Amount of Third Party Funds and Murabahah Margin to the Amount of Murabahah Financing simultaneously have a significant effect on Civil Society BMT.

Keywords: Amount of Third Party Funds, Murabahah Margin, Amountof Murabahah Financing.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur peserta ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut”**. Tidak lupa pula, shalawat beriring salam dihadiahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, semoga pembaca dan peserta selalu berada di dalam naungan safa`atnya hingga akhir zaman nanti. Amiin Ya Robbal`alaamiin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh program S1 Studi Manajemen dan Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, doa dan masukan yang berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepadakeduaorangtua penulis tercinta, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil III Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Sugianto, MA yang telah memberi bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segala staf dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu di kampus ini.
9. Segala staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terutama bagian Biro Fakultas Agama Islam yang telah membantu segala urusan di kampus ini.
10. Bapak M. Yusman S.Ag, MA selaku pendiri dan pimpinan BMT Masyarakat Madani Sumut.
11. Seluruh Karyawan yang telah membantu peserta dalam melaksanakan proses magang di BMT Masyarakat Madani Sumut.
12. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis tercinta baik di kampus maupun di luar kampus yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga ALLAH selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Amiin

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 13 Februari 2018



CHOIROZA AFFANDY
1501280012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Landasan Teori	5
1. Baitul Mal Wa Tamwil ((BMT).....	5
a. Pengertian BMT	5
b. Tujuan Utama BMT	5
c. Kegiatan Operasional BMT	6
2. Pembiayaan Murabahah	7
a. Pengerian Pembiayaan	7
b. Tujuan Pembiayaan	8
c. Fungsi Pembiayaan	8
d. Jenis-Jenis Oembiayaan.....	9
3. Murabahah.....	10
a. Pengertian Murabahah.....	10
b. Dasar Hukun Murabahah.....	10
c. Rukun Murabahah.....	12
d. Syarat Murabahah	12
e. Aplikasi Modern Murabahah Dan Skema Pembiayaan Murabahah	13
f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pembiayaan	
Murabahah	15
4. Jumlah Dana Pihak Ketiga	16
5. Margin Keuntungan	16
B. Kajian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitan	21
B. Defenisi Operasional.....	21
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	22
D. Jenis Dan Sumber Data	22

E. Populasi Dan Sampel	22
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data.....	24
1. Uji Asumsi Klasik.....	24
2. Uji Hipotesis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Perusahaan	28
1. Visi dan Misi.....	29
2. Produk BMT Masyarakat Madani	30
B. Deskripsi Data	31
C. Analisa data	33
1. Analisis Regresi Linear Berganda	38
2. Penguji Hipotesis	39
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Margin Murabahah, Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan Murabahah.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan.....	21
Tabel 3.2	Oprasional Variabel.....	23
Tabel 3.3	Hasil Kesimpulan DW Test	25
Tabel 4.1	Data Pembiayaan Murabahah	31
Tabel 4.1	Data Dana Pihak Ketiga.....	32
Tabel 4.3	Data Margin Murabahah.....	33
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	35
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	36
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4.8	Hasil Ui Parsial	40
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisieh Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bai Al - Murabahah.....	14
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1	Uji Normal P-P of RegressionStandardized.....	34
Gambar 4.2	Uji Heterokedastisitas	37
Gambar 4.3	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	41
Gambar 4.4	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	42
Gambar 4.5	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, regulasi mengenai BMT tertuang dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan PP No. 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi. BMT merupakan hasil prakarsa dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (PINBUK)¹.

Tujuan didirikannya BMT yaitu, agar terciptanya sistem, lembaga, dan kondisi kehidupan ekonomi rakyat banyak yang dilandasi oleh nilai-nilai dasar salam (keselamatan), keadilan, kedamaian, kesejahteraan dan mengembangkan usaha-usaha produktif investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil menengah untuk mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga menerima titipan jakat, infak, sedekah serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanah².

Beberapa jenis produk yang ditawarkan oleh BMT yaitu, produk simpanan (*funding*), produk pembiayaan, dan badan usaha riil. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun melalui produk tabungan dan deposito, DPK yang dimiliki oleh BMT akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun oleh lembaga keuangan.³

Margin Murabahah adalah keuntungan yang didapat dari pembiayaan Murabahah. BMT membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati oleh BMT dan nasabah.

Tingkat margin merupakan acuan utama bagi seorang nasabah yang ingin melakukan pembiayaan di BMT. Selain itu, faktor yang diperhatikan nasabah

¹Sri Susilo, *et. Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: salemba 4, 2000).

² Nurul Huda, mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Jakarta: Kencana, 2009).

³ Rivai, Veithzal, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

untuk melakukan pembiayaan dalam suatu BMT adalah jumlah dana pihak ketiga (DPK). Peningkatan jumlah DPK ini salah satunya didorong oleh faktor banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Masyarakat Madani Sumut. Seorang nasabah yang ingin melakukan pembiayaan di BMT, dikarenakan apabila tingkat margin yang ditawarkan BMT tinggi ini akan membuat nasabah tidak ingin untuk melakukan pembiayaan ke BMT.

Berikut ini data margin murabahah, jumlah dana pihak ketiga dan jumlah dana pembiayaan murabahah :

Tabel. 1
Margin Murabahah, Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pebiayaan Murabahah

Tahun	Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK)	Margin Murabahah	Jumlah Pembiayaan Murabahah
2014	71.442.838	15.499.287	71.141.926
2015	79.812.039	25.982.487	79.812.039
2016	87.569.550	81.149.949	88.097.501
2017	90.822.568	207.650.921	90.319.992

Sumber : BMT Masyarakat Madani Sumut

Bedasarkan tabel diatas dilihat bahwa BMT Masda tiap tahunnya mengalami fluktuasi pada margin murabahah pada tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan. Pada bagian Dana Pihak Ketiga dilihat bahwa pada tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan. Sedangkan Pembiayaan Murabahah pada tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan.

Bedasarkan uraian di atas maka peneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga dan margin murabahah terhadap pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan margin murabahah BMT Masda Sumut pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan.
2. Adanya penurunan dana pihak ketiga BMT Masda Sumut pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan.
3. Adanya penurunan jumlah pembiayaan murabahah BMT Masda Sumut pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan.

C. Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini di batasi pada dua variabel bebas yaitu margin murabahah dan jumlah dana pihak ketiga (DPK) serta satu variabel terikat yaitu jumlah pembiayaan murabahah.

D. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah margin murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah Pembiayaan Murabahah BMT Masyarakat Madani Sumut?
2. Apakah jumlah dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut?
3. Apakah dana pihak ketiga dan margin murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.
2. Untuk mengetahui margin murabahah mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.
3. Untuk mengetahui dana pihak ketiga dan margin murabahah mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapka dalam penelitian dapat memberikan informasi dan bahan masukan di BMT Masda Sumut tentang dana pihak ketiga dan margin murabahah terhadap pembiayaan murabahah Pada BMT Masyarakat Madani Sumut yang dapat meningkatkan jumlahh pembiayaan di BMT Masyarakat Madani Sumut.

2. Bagi Peneliti

Peneliti ingin memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan memberikan gambaran pelaksanaan teori dalam dunia kerja nyata.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian terhadap objek atau masalah yang sama dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

a. Pengertian BMT

BMT merupakan kependekan dari kata balai usaha mandiri terpadu atau baitul maal wa tamwil, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sering disebut juga koperasi syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. BMT terdiri dari dua istilah, yaitu: *baitulmaal* dan *baitultamwil*.

Baitulmaal istilah yang digunakan untuk organisasi yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana non profit, seperti: zakat, infak, sedekah. Sedangkan *baitultamwil* istilah yang digunakan untuk organisasi yang mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial. Dengan demikian BMT mempunyai dua fungsi ganda, yaitu fungsi sosial dan fungsi komersial⁴.

b. Tujuan Utama BMT

Tujuan BMT yaitu meningkatkan ekonomi umat islam terutama ekonomi masyarakat yang lemah pada umumnya berada di perdesaan, menambah lapangan kerja, membantu pelaku usaha mikro dan menengah dengan tidak meminta jaminan sebagai bukti pinjaman yang dapat memberatkan bagi UMKM. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan didirikannya BMT adalah dapat menciptakan lapangan kerja, dapat membantu pelaku usaha mikro dan masyarakat yang membutuhkan modal untuk meningkatkan usaha dan mengembangkan usaha mereka.

⁴ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)

c. kegiatan operasional BMT

kegiatan operasional BMT yang sebagian besar mirip dengan bank pada umumnya yaitu, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan lain yang bebas bunga dan berbasis bagi hasil atau murabahah untuk memajukan perekonomian masyarakat mikro. Adapun produk-produk tabungan BMT adalah sebagai berikut :

1) Penghimpunan Dana

a. Tabungan pendisikana anak (TADIKA)

simpanan untuk persiapan biaya pendidikan anak, pengambilan biasanya menjelang awal tahun ajaran baru

b. Tabungan Idul Fitri (TADURI)

Simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan idul fitri dan dapat diambil menjelang hari raya idul fitri

c. Tabungan Qurban (TAQUR)

Tabungan yang diniatkan untuk ibadah qurban dan bisa diambil menjelang hari raya idul adha

d. Tabungan Mandiri Sejahtera (TAMARA)

Simpanan biasa yang bisa diambil setiap waktu

e. Tabungan Berjangka (TAJAKA)

Simpanan yang dapat diambil sesuai jangka waktu yang telah disepakati, yaitu tiga bulan, enam bulan, atau dua belas bulan.

2) Penyaluran Pembiayaan

a. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan yang ditujukan untuk usaha produktif anggota, keseluruhan pembiayaan dibiayai oleh BMT dan bagi hasil sesuai dengan akad yang sudah disetujui bersama.

b. Pembiayaan Murabahah

Anggota yang memerlukan dana usaha namun belum ada dana, BMT membelikan dan menjualnya kepada anggota dengan harga dan jatuh tempo yang sudah disepakati bersama.

c. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan usaha produktif anggota yang modalnya dibiayai bersama antara BMT dan anggota dengan modal dan bagi hasil sesuai kesepakatan.

d. Pembiayaan *Qordhul Hasan*

Pembiayaan yang ditujukan kepada anggota yang berada dalam situasi tersulit dan tidak memiliki modal. lebih diutamakan kegiatan sosial.

2. Pembiayaan Murabahah

a. Pengerian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berupa (1) transaksi bagi hasil dalam bentuk murabahah dan musyarakah, (2) transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muttahiyyah bitmalik*, (3) transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan *istishna*, (4) transaksi simpan pinjam dalam bentuk piutang *qardh* dan (5) transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dan untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ijarah, tanpa imbalan, bagi hasil⁵.

Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan “Pembiayaan adalah penyediaan uang dan tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dan pihak lainnya yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang itu atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil⁶. Sedangkan arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan⁷. Namun, dalam perbankan pembiayaan dikaitkan dengan bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan nilai keuntungan.

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 40

⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 73

⁷ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), hlm 260

Orientasi dari pembiayaan tersebut untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha dan pendapatan dari pengusaha kecil menengah, yang mana sasaran pembiayaan atau semua faktor ekonomi yang memungkinkan untuk dibiayai seperti, pertanian, industri rumah tangga (*home industri*), perdagangan dan jasa.

Dengan harapan produk pembiayaan memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga anggotanya. Dalam perbankan syariah sebenarnya penggunaan kata kredit kurang tepat digunakan disebabkan dua hal: *pertama*, kredit merupakan salah satu metode hubungan *financial* dalam islam. *Kedua*, kredit adalah akad komersial yang artinya bila seseorang meminjam sesuatu ia tidak boleh diisyrakan untuk memberi tambahan pokok atas pinjamannya, karena setiap pinjaman yang menghasilkan manfaat adalah riba, sedangkan para ulama sepakat bahwa riba itu haram. Oleh karena itu dalam perbankan syariah tidak boleh kredit akan tetapi disebut pembiayaan⁸.

b. Tujuan Pembiayaan

Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* yang dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti⁹.

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat ditemukan sebagai berikut :

⁸ Syafii Antomo, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm 170

⁹ Beithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management (Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 5

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal / uang.
- 2) Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang.
- 3) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 4) Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.
- 5) Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi.
- 6) Pembiayaan sebagai jenis jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.
- 7) Pembiayaan sebagai alat untuk hubungan ekonomi internasional.

d. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari :

- 1) Tujuan
 - a. *Pembiayaan konsumtif* bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan lainnya guna memenuhi kebutuhan dalam konsumsi. Pembiayaan konsumtif dalam dua bagian : konsumtif untuk umum dan konsumtif untuk pemerintah.
 - b. *Pembiayaan produktif* bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.
- 2) Jangka waktu
 - a. *Short term* (pembiayaan jangka pendek) ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum satu tahun.
 - b. *Intermediateterm* (pembiayaan jangka waktu menengah) ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu dari satu tahun sampai tiga tahun.
 - c. *Long term* (pembiayaan jangka panjang) ialah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.
 - d. *Demand loan* atau *call loan* ialah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

3. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Secara bahasa, kata murabahah berasal dari kata (Arab) *rabaha, yurabihu, murabahatan*, yang berarti untung atau menguntungkan, seperti ungkapan “*tijaratun rabihah, wa baai’u asy-syaimurabahatan*” yang artinya perdagangan yang menguntungkan, dan menjual sesuatu barang yang memberi keuntungan. Secara istilah, menurut para ahli hukum Islam (*fuqaha*), pengertian murabahah adalah “*al-bai bira’sil maal waribhun ma’lum*” artinya jual beli dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui¹⁰.

Murabahah dalam Fiqh Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan yang diinginkan¹¹.

Menurut Sayyid Sabiq murabahah adalah akad antara dua belah pihak bekerja sama dalam usaha perdagangan di mana salah satu pihak memberikan dana kepada pihak lain sebagai modal usaha dan keuntungan usaha itu dibagi diantara mereka berdua sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati¹²

Menurut jumhur ulama’ dalam kitab *Bidayatul Mujahid*, murabahah yaitu “jual beli dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian penjual mensyaratkan atas keuntungan dalam jumlah tertentu, dinar atau dirham”¹³.

b. Dasar Hukum Murabahah

Berikut ini adalah dasar hukum murabahah menurut pandangan islam, yaitu :

1. QS. an-Nisa’ ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

¹⁰ Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm 180

¹¹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 81

¹² Sayyid Sabiq, *fiqh at- Sunnah* (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), Jilid II, hlm 25

¹³ Ibnu Rusyd, *Bidayatul mujtahid*, Ter. Abdurrahman dkk, ed. III (Semarang: Asy-Syifa, 1990), hlm 181

تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu”¹⁴.

QS. al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba....”¹⁵.

QS. al-Ma'idah ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu”¹⁶

QS. al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia berkelapangan...”¹⁷

2.Hadist Nabi Muhammad yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah:

“Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.’ (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).¹⁸

¹⁴ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemhannya (Bandung: Diponegoro, 2011) hlm 77

¹⁵ *Ibid*, hlm 35

¹⁶ *Ibid*, hlm 106

¹⁷ *Ibid*, hlm 35

¹⁸ Muhammad Bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah Juz 2* (Beirut: Dar Al- Fikr)

Hadist Nabi Muhammad yang di riwayatkan oleh Tirmidzi:

“Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram” (HR. Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf).

3. Al-Ijma'

Transaksi ini sudah dipraktekkan di berbagai kurun dan tempat tanpa ada yang mengingkarinya, ini berarti para ulama menyetujuinya¹⁹.

4. Kaidah fiqh:

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

*“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”*²⁰

c. Rukun Murabahah

para ulama dalam menetapkan rukun dan syarat Murabahah terjadi perbedaan pendapat. Menurut Hanafiyah, rukun murabahah adalah ijab dan qabul yang menunjukkan petukaran barang secara ridho, baik menurut ucapan maupun perbuatan. Adapun syarat murabahah menurut jumhur ulama ada empat, yaitu :

- 1) *Aqidaini* (penjual dan pembeli).
- 2) *Shighat* (ijab dan qabul).
- 3) *Tsaman* (harga).
- 4) *Ma'qud 'alaihi* (barang dan uang)²¹.

d. Syarat Murabahah

- a. Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjualnya kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.

¹⁹Ash-Shawy, 1990., hal. 200.

²⁰ Rahmat Syafii, Fiqih Muamalah (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm 74

²¹*Ibid*, hlm 75

- b. Tingkat keuntungan dalam murabahah dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk persentase tertentu dari biaya.
- c. Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan ke dalam biaya perolehan untuk menentukan harga agreed dan margin keuntungan didasarkan pada harga agreed ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha, dan sebaiknya tidak dapat dimasukkan ke dalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan inilah yang meng-cover pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- d. Murabahah dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip murabahah²².

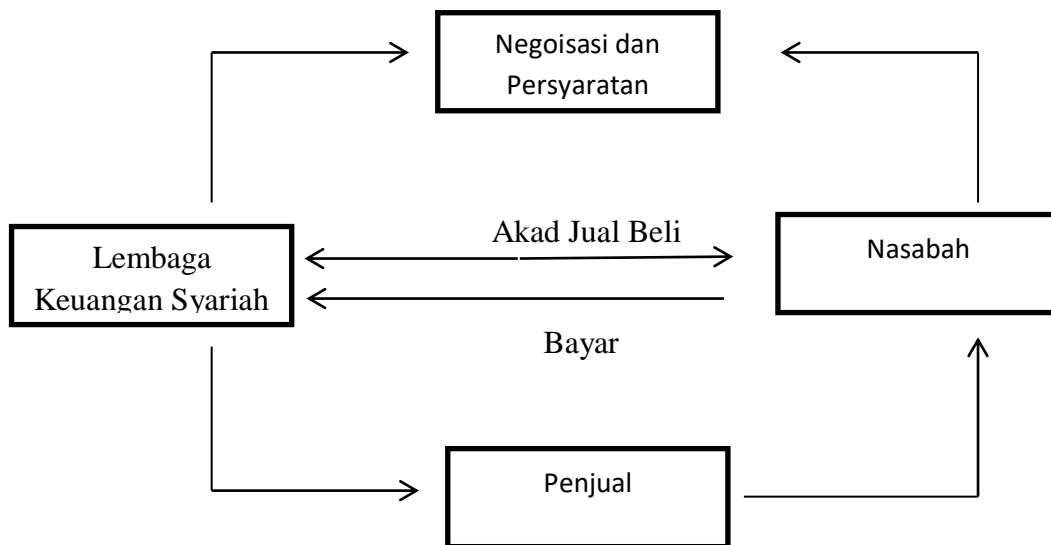
e. Aplikasi Modern Murabahah dan Skema Pembiayaan Murabahah

- 1) Lembaga keuangan syariah menggunakan teknik ini untuk membiayai proyek-proyek. Mereka membeli komoditas untuk kas dan kemudian menjual kepada nasabah dengan biaya ditambah keuntungan atas dasar pembiayaan tangguhan, di lembaga keuangan syariah murabahah dipraktikkan dengan cara berikut :
 - a. Nasabah mengajukan kepada lembaga keuangan syariah untuk melakukan permintaan pembelian terhadap barang-barang tertentu. Nasabah juga diminta mendiskripsikan spesifikasi barang yang diminta.
 - b. Dalam hal ini lembaga keuangan syariah menyetujui permintaan, kemudian nasabah diminta untuk membeli barang tersebut membuat kesepakatan terhadap margin yang akan disepakati bersama.
 - c. Setelah penandatanganan pembelian, lembaga keuangan syariah melakukan pembelian barang yang dibutuhkan.
 - d. Setelah lembaga keuangan syariah membeli dan mengambil kepemilikan dari mereka, itu termasuk dalam kontrak murabahah dengan nasabah. Kontrak termasuk *mark-up* atas biaya dan jadwal

²² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 83

pembayaran. Lembaga keuangan syariah menyerahkan barang kepada nasabah sebagai pengganti cek *bearing* tanggal masa sesuai dengan jadwal pembayaran.

- e. Untuk menjamin pembayaran harga, lembaga keuangan syariah dapat meminta pada pembeli untuk memberikan keamanan dalam bentuk jaminan.



Gambar 2.1 Bai al-Murabahah

Sumber : Lathief (2012)

Tipe pertama penerapan murabahah adalah tipe konsisten terhadap fiqh muamalah. Dalam tipe ini, lembaga keuangan syariah membeli dulu barang-barang yang akan dibeli oleh nasabah setelah ada perjanjian sebelumnya. Setelah barang dibeli atas nama lembaga keuangan syariah kemudian di jual dengan nasabah dengan harga yang ditambah margin keuntungan sesuai kesepakatan. Pembelian dapat dilakukan secara tunai ataupun tangguh, baik berupa angsuran atau sekaligus dalam waktu tertentu. Pada umumnya nasabah membayar secara tangguh.

Tipe kedua mirip dengan tipe yang pertama, tapi perpindahan kepemilikan langsung dari supplier kepada nasabah, sedangkan pembayaran dilakukan lembaga keuangan syariah langsung pada supplier. Nasabah selaku pembeli akhir

menerima barang setelah sebelumnya melakukan perjanjian murabahah dengan lembaga keuangan syariah²³.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pembiayaan Murabahah

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sumber dana yang diperoleh dari pihak ketiga ini akan memberikan dampak pada kemampuan dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba.

Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh BMT dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh BMT. Dana masyarakat atau yang lebih biasa di sebut dengan dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang terbesar yang dimiliki oleh BMT²⁴.

Secara operasional BMT, dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber likuiditas untuk penyaluran pembiayaan pada BMT akan dapat menyalurkan. Pembiayaan semakin besar pula, sehingga dana pihak ketiga yang dimiliki BMT akan meningkat²⁵.

2. Non Performing Finance (NPF)

Sebagai indikator untuk menunjukkan kerugian akibat resiko pembiayaan adalah tercermin dari Non Performing adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh BMT. NPF (Non Performing Financing) adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Dengan katagori yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu berkisar antara 2% sampai dengan 12%, dimana < 2% dikatagorikan Sangat Baik, 2% - 5% dikatagorikan Baik, 5% - 8% dikatagorikan Cukup Baik, 8% - 12% dikatagorikan Kurang Baik, dan > 12% dikatagorikan tidak baik. Pengukuran pembiayaan bermasalah menggunakan analisis rasio keuangan bank yaitu rasio likuiditas, yaitu rasio NPF (Non

²³Lathief A. A, Konsep dan Aplikasi Akad Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Ahkam, 2012), hlm 69-78

²⁴ Martono, *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2003), hlm 43

²⁵Ahmad Samhan Yanis, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Di Indonesia*, Jurnal Ilmu & Riset Akutansi, Vol. 4 No. 8 (2015)

Performing Financing) dengan cara menghitung pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.

Apabila semakin rendah NPF (Non Performing Financing) maka BMT tersebut dikategorikan mampu dalam melaksanakan pembiayaannya, sebaliknya bila tingkat NPF (Non Performing Financing) tinggi maka BMT dikategorikan tidak mampu dalam melakukan pembiayaannya atau BMT tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macetnya²⁶.

4. Jumlah Dana Pihak Ketiga

Dan pihak ketiga (DPK) merupakan keseluruhan dan yang masuk ke bank maupun BMT, yang berasal dari masyarakat atau nasabah melalui tabungan, dan deposito²⁷.

BMT merupakan lembaga intermediasi yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Apabila jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki BMT besar, hal ini akan mengindikasikan bahwa masyarakat atau nasabah menaruh kepercayaan yang besar terhadap suatu BMT dengan menempatkan dananya di BMT. Jumlah dana pihak ketiga yang diserap dari nasabah akan disalurkan pada anggota yang membutuhkan suntikan modal usaha yang nantinya akan memberikan keuntungan (*profit*) pada BMT. Penyaluran dan bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang telah diberikan kepada anggota yang membutuhkan sesuai akad. Oleh karena itu, BMT dalam hal memobilisasi dana harus semaksimal mungkin agar kegiatan penyaluran dana dapat terlaksana sesuai rencana²⁸.

5. Margin Keuntungan

Pengertian Margin Keuntungan

Keuntungan adalah hasil usaha yang melebihi nilai harga barang sebelumnya. Setiap BMT menetapkan margin keuntungan yang berbeda-beda

²⁶ H.Veithzal Rivai, et. al. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 359

²⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*, ed.3 cet 3, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 107

²⁸ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm 166

dengan BMT lainnya, umumnya kisaran 8% - 14%. Dalam pandangan Wahbah Al- Zuhaili pada dasarnya islam tidak memiliki dasar atau standar yang jelas tentang laba keuntungan, sehingga pedagang bebas menentukan laba yang diinginkannya, hanya saja menurut beliau keuntungan yang berkah adalah keuntungan yang tidak melebihi sepertiga dari harga modal²⁹.

Pada umumnya, nasabah melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli atau sewa berdasarkan akad murabahah, salam *itishna'* atau *ijarah* disebut dengan piutang. Besarnya piutang terggantung dengan besaran *flapoond* pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum dalam perjanjian, pembiayaan yang berbasis *Naturan Certainty Contract* (NCC), yakni akad bisnis yang meberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu³⁰.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang pembiayaan murabahah pada lembaga keuangan syariah telah banyak dilakukan, diantaranya :

1. Latifatul Mufidah dengan judul Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah³¹.
2. Dian Pranata Citra dengan judul Analisis Margin Keuntungan (Profit Margin)³².
3. Muhimah dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga³³.
4. Endang Nurjaya dengan judul Analisis pengaruh Inflasi,Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), NPF dan DPK terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah di Indonesia³⁴.

²⁹ Fitria Zariya, Skripsi, Pengaruh Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Mrabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani, (Medan: UMSU, 2017) hlm 15

³⁰*Ibid*, hlm 15

³¹ Latifatul Mufidah, *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*, (Medan: UMSU, 2011)

³² Dian Pranata Citra, *Analisis Margin Keuntungan (Profit Margin)*, (Medan: UMSU, 2014)

³³ Muhimah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga*, (Medan: UMSU, 2010)

³⁴ Endang Nurjaya, *Analisis pengaruh Inflasi,Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), NPF dan DPK terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah di Indonesia*, (Medan: UMSU, 2011)

Secara singkat penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Variable dan Metode Penelitian	Hasil
1	Latifatul Mufidah 2011	Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah	Pebiayaan murabahah,	Hasil dari penelitian ini variabel-variabel yang peneliti gunakan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah
2	Dian Pranata Citra/ 2014	Analisis Margin Keuntungan (Profit Margin)	Margin keuntungan merupakan variable x terhadap penyaluran pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat Indonesia	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa margin keuntungan berperan besar terhadap penyaluran pembiayaan murabahah merupakan variabel y
3	Muhimah/2010	Pengaruh Dana Pihak Ketiga	Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Non Performing Financing	Dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa DPK,CAR,NPF secara bersamaan

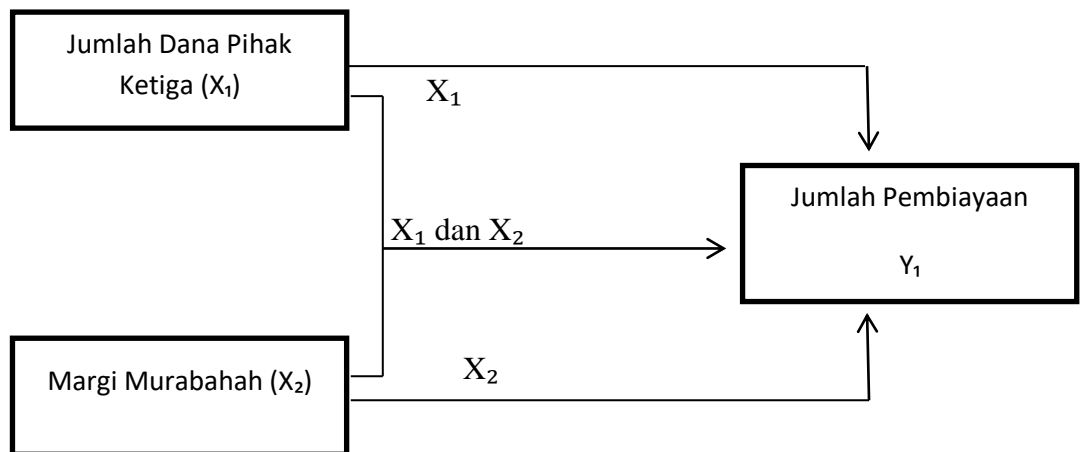
			(NPF)	berpengaruh terhadap pembiayaan yang telah terbukti.
4	Endang Nurjaya/2011	Analisis pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), NPF dan DPK terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah di Indonesia	Inflasi, SBIS, NPF, DPK terhadap pembiayaan murabahah	Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah di Indonesia

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

1. Tempat dan waktu Penelitian yang berbeda.
2. Variable yang digunakan adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

C. Kerangka berpikir

Bedasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Murabahah, dapat dilihat dari kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2. Kerangka Bepikir

D. Hipotesis

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan DPK terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan DPK terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan margin murabahah terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan margin murabahah terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.
3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan DPK dan margin murabahah terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan DPK dan margin murabahah terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan dilakukan di bulan Januari 2019 sampai April 2019.

**Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																
		Jan'19				Feb'19				Mar'19				April'19				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■															
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■										
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■							
4	Seminar Proposal												■	■				
5	Pengumlan Data														■	■	■	
6	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■
7	Sidang Skripsi														■	■	■	■

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data dokumentasi yang bersifat kuantitatif sehingga data dapat berupa angka-angka yang diperoleh dari data jaul beli murabahah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder yang telah dipublikasikan data sekunder dalam penelitian ini adalah data time series yang diperoleh dari data jual beli murabahah di BMT Masyarakat Madani Sumut.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari 1 perusahaan yaitu BMT Masyarakat Madani, data yang digunakan dari tahun 2014 sampai 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, kesimpulannya akan dapat dibelakukan untuk populasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan dari 1 perusahaan yaitu BMT Masyarakat Madani mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2017 yang sudah di publikasikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu usaha untuk melakukan pendekatan terhadap variabel untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (X1) Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang di peroleh dari masyarakat, artinya masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintahan, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain lain baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

2. Variabel Terikat (X2) Margin Murabahah

Margin Murabahah adalah perjanjian jual-beli antara lembaga keuangan syariah dengan nasabah. Lembaga keuangan syariah membelikan barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama di awal akad.

3. Variabel Bebas (Y) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih, pemilik modal mempercayakan modalnya kepada pengelola dengan suatu akad atau perjanjian keuntungan.

Tabel 3.2
Oprasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item
1	Dana Pihak Ketiga Dana yang dipercayakan kepada BMT berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk deposito dan tabungan.	Kepercayaan	1
		Perjanjian	2
		Penyimpanan	3
		Deposito	4
2	Margin Murabahah	Keuntungan	1

	Keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli, dalam hal ini BMT sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.	Penjualan	2
		Pembelian	3
3	Pembiayaan Murabahah Merupakan jual beli barang dengan harga asal ditambah biaya keuntungan yang telah disepakati antara BMT dan nasabah. Dalam murabahah penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian mengisyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.	Barang	1
		Harga	2
		Kesepakatan	3
		Laba	4

F. Teknik Pengumpulan data

Data penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi yaitu data sekunder runtun (*time series*) yang diperoleh dari BMT masyarakat Madani.

G. Teknik Analisa Data

Analisis yang digunakan oleh pneliti ini adalah analisis regresi berganda, digunakan untuk memprediksi pengaruh dan dua variabel independen atau variabel bebas terhadap satu variabel dependen atau variabel terikat.

Persamaan regresi berganda tersebut adalah:

³⁵ Mudrajad Kuncoro, *metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3* (Jakarta, Erlangga, 2009) hal. 148

$$JP = \alpha + \beta_1 MM + \beta_2 DPK + \varepsilon$$

Dimana:

JP	=Jumlah Pembiayaan
α	=Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien $x_1 x_2$
MM	=Margin Murabahah
DPK	=Jumlah Dana Pihak Ketiga
ε	= error term

Tahap analisis tersebut dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dilakukan dengan kolmogorov-smirnov test yang terdapat pada program SPSS distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji normalitas data dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dikenalkan oleh Maurice G. Kendall dan William R. Buckland. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Pendektasian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson dimana rumus untuk uji DW adalah $\frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$. Pada kenyataannya setiap program regresi sudah mempersiapkan uji Dw untuk mengecek apakah terjadi autokorelasi atau tidak

Tabel 3.3
Hasil Kesimpulan DW Test

Nilai DW Test	Kesimpulan
$Dw < dL$	Ada Autokorelasi Positif
$dL \leq DW \leq dU$	Tanpa Kesimpulan
$Du < DW < 4-du$	Tidak Ada Autokorelasi
$(4-du) \leq DW \leq (4 - dL)$	Tanpa Kesimpulan
$Dw > 4-dL$	Ada Autokorelasi Negatif

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari resedul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis deteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik scatterplot dan uji glejser.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji glejser adalah dengan membandingkan nilai *sig* variabel independen dengan nilai α ($sig > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel independen.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitasnya \leq taraf signifikan sebesar 0,05 (sig $\leq \alpha$ 0,05)
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitasnya $>$ taraf signifikan sebesar 0.05 (sig $> \alpha$ 0,05)

b. Uji F

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung dan F tael.

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Merumuskan hipotesis:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang sangat dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai kofisien diterminasi adalah diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil BMT Masyarakat Madani Sumut

Koperasi Syari'ah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara didirikan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2007 merupakan koperasi Syari'ah BMT yang diinisiasi oleh Bapak Poniman dan kawan-kawan di Sumatera Utara Dan Memperoleh Badan Hukum Menteri Negara urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah SK Nomor; 518.503/29BH/II/KUK/2007 pada tanggal 27 Maret 2007 dengan Akta Notaris No. 108 Notaris Binsar Simanjuntak SH. Koperasi Syari'ah BMT Masda merupakan jawaban sebagai respon positif berkembang pesatnya lembaga-lembaga keuangan mikro non bank dengan berbasis syari'ah. BMT Masyarakat Madani Sumut beralamat di Jl. A. Rahman Hakim No 161 Kelurahan Medan Timur Kecamatan Medan Area. Pada Akte Notaris Binsar Simanjuntak. SH, No 108 27 Maret 2007 (Sebelum Perubahan). Setelah hasil RAT Tahun Buku 2010 pada Anggaran Dasar perubahan dan di Akte Notariskan Muhamad Irwan Hrp SH MKn, berpindah alamat di Jl. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No: 96 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara (dibelakang pabrik Baja Utama). Telepon /Fax 061-7389517 kode Pos 20371.³⁶

Dengan BMT, diharapkan dapat terhimpun potensi ekonomi ummat sehingga BMT diharapkan ke depan mampu bertindak sebagai mediator sekaligus motivator bagi pertumbuhan usaha-usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai basis

³⁶ BMT Masda Sumut, profile-masda-koperasi-syariah-bmt, [http://bmt-masda.blogspot_\(10 Oktober 2012\)](http://bmt-masda.blogspot_(10 Oktober 2012)))

pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pengembangan usaha mikro/kecil melalui fasilitas pembiayaan untuk modal usaha dan pendampingan manajemen serta pengembangan jaringan.

Kemiskinan hanya dapat dientaskan oleh orang miskin itu sendiri, BMT hanya memfasilitasi Firman Allah SWT “*Tuhan tidak merubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu sendiri yang merubahnya*” (QS. Ar-Ra’d ayat 11)³⁷.

Visi dan Misi BMT Masyarakat Madani di uraiakan sebagai berikut :

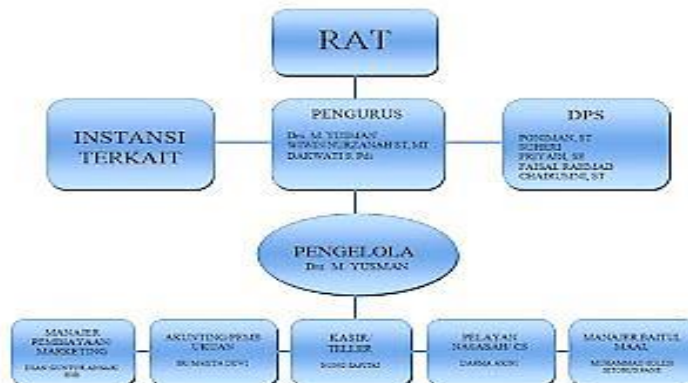
a. Visi

Menjadi sebuah Lembaga Keuangan yang mandiri, sehat, besar dan kuat profesional, jujur, terpercaya, amanah, akuntabel, selamat dan sejahtera pada tahun 2012³⁸.

b. Misi

Menumbuh kembangkan pengusaha mikro/kecil agar tangguh dan profesional dalam tekad mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan antara si miskin dan si kaya dan meningkatkan kesejahteraan hidup umat manusia³⁹.

Struktur Pengurus BMT Masyarakat Madani Sumut



³⁷ Departemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemhannya (Bandung: Diponegoro, 2011) hlm 201.

³⁸ BMT Masda Sumut, profile-masda-koperasi-syariah-bmt, http://bmt-masda.blogspot_ (10 Oktober 2012)

³⁹ *ibid.*

BMT juga meluncurkan berbagai macam produk pembiayaan mikro bagi pengembangan usaha, antara lain⁴⁰:

a. Pembiayaan Mudarabah

Pembiayaan yang ditujukan untuk usaha produktif anggota keseluruhan pembiayaan dibiayai oleh BMT, penentuan porsi bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

b. Pembiayaan Murabahah

Yaitu anggota perlu sarana usaha namun belum ada dana. BMT membelikan dan menjualkan kepada anggota tersebut dengan harga dan pembayaran jatuh tempo yang disepakati.

c. Pembiayaan Musyarakah

Yakni pembiayaan usaha produktif anggota yang modalnya di biyai bersama antara BMT dan anggota dengan porsi modal dan bagi hasil sesuai kesepakatan.

d. Pembiayaan Ba'i Bitsamal Ajil

Yakni pembiayaan bagi anggota yang membutuhkan sarana usaha atau suatu barang, BMT membelikan dan menjualnya kepada yang bersangkutan dengan harga dan angsuran yang disepakati.

e. Pembiayaan Qardul Hasan

Adalah pembiayaan yang ditujukan bila anggota berada pada situasi yang sulit dan tidak memiliki modal, lebih diutamakan untuk kegiatan sosial.

⁴⁰*ibid.*

2. Deskripsi variable

a. Jumlah Pembiayaan Murabahah

Tabel 4.1
Data Jumlah Pembiayaan Murabahah
BMt masda sumut
Priode 2014-2017

Periode	Tahun				Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	
Triwulan 1	69.574.378	76.460.203	83.530.054	90.118.222	79.920.714
Triwulan 2	66.859.836	79.332.611	87.513.296	89.115.293	80.705.259
Triwulan 3	74.598.772	81.257.198	92.125.463	89.412.708	84.348.535
Triwulan 4	73.534.719	82.198.145	89.221.192	92.633.746	84.396.951
Total	284.567.705	319.248.157	352.390.005	361.279.969	
Rata-rata	71.141.926	79.812.039	88.097.501	90.319.992	

Sumber : BMT Masyarakat Madani Sumut

Berdasarkan tabel diatas tampak pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BMT Masda kepada masyarakat dari tahun 2014 sampai 2017 mengalami peningkatan yang signifikan. Meningkatnya total pembiayaan yang di berikan dikarenakan banyaknya permintaan pembiayaan untuk modal usaha maupun pembiayaan konsumtif. Pada tahun 2014 sebesar Rp 284.567.705, kemudian meningkat di tahun 2015 menjadi Rp. 319.248.157, meningkat kembali di tahun 2016 menjadi 352.390.005 dan meningkat kembali pada tahun 2017 menjadi 361.279.969.

b. Jumlah Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.2

**Data Dana Pihak Ketiga BMT Masda Sumut
Priode 2014-2017**

Periode	Tahun				Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	
Triwulan 1	65.325.435	76.460.203	83.530.054	90.118.222	78.858.479
Triwulan 2	72.312.426	79.332.611	87.513.296	89.561.526	82.179.965
Triwulan 3	74.598.772	81.257.198	90.013.658	89.342.708	83.803.084
Triwulan 4	73.534.719	82.198.145	89.221.192	94.267.816	84.805.468
Total	285.771.352	319.248.157	350.278.200	363.290.272	
Rata-rata	71.442.838	79.812.039	87.569.550	90.822.568	

Sumber : BMT Masyarakat Madani Sumut

Bedasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh BMT masda sumut kepada anggota nasabah dari tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 dana yang terhimpun adalah Rp. 61.997.149, kemudian tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp. 103.929.947 dan sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi RP. 830.603.682. Sedangkan nilai rata-rata tingkat pertahun mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar Rp. 5.166.429 dan pada tahun 2017 menjadi Rp. 69.216.973. Dengan demikian margin murabahah tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan rata-rata pertahunnya.

c. Margin Murabahah

Tabel 4.3

Data Margin Murabahah BMT Masda Sumut

Priode 2014-2017.

Periode	Tahun				Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	
Triwulan 1	13.696.886	26.682.693	40.205.279	38.991.612	29.894.118
Triwulan 2	23.069.960	33.550.063	56.440.257	43.216.298	39.069.145
Triwulan 3	15.579.536	26.256.665	196.836.690	587.899.435	206.643.082
Triwulan 4	9.650.767	17.440.526	31.117.568	160.496.337	54.676.300
Total	61.997.149	103.929.947	324.599.794	830.603.682	
Rata-rata	15.499.287	25.982.487	81.149.949	207.650.921	

Sumber : BMT Masyarakat Madani Sumut

Bedasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa Margin Murabahah yang dihimpun BMT Masda kepada masyarakat dari tahun 2014 sampai 2017 terjadi peningkatan. Pada tahun 2014 sebesar Rp. 61.997.149, pada thun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 103.929.947, pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 324.599.794, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 830.603.682

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, agar di dapat perkiraan yang efisien maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan

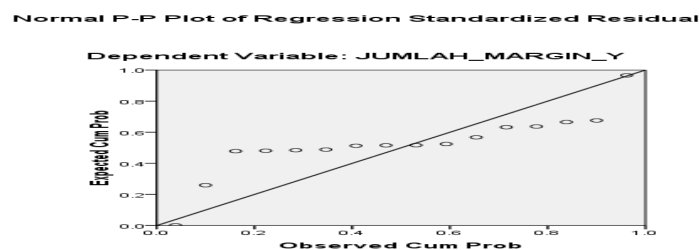
untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini, dapat dilihat Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized*.

- a) Apabila data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data (titik-titik) menyebar dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik P-Plot pada gambar 4.1 dibawah ini



Gambar 4.1

Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Pada gambar V.I di atas diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan hasil titik-titiknya mendekati grafik diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi. Sehingga dapat dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis dengan teknik statistik yang relevan.

Uji Kolmogorov Smirnov yang digunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* datanya berdistribusi normal atau tidak yang hasilnya didapatkan dengan menggunakan bantuan SPSS. Residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik kolmogrov smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis.

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4.5

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	82.3000000
	Std. Deviation	8.05036428
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.087
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.660

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Dari hasil olahan data dengan menggunakan SPSS terlihat bahwa besarnya nilai Test Statistic Kolmogorov-Smirnov adalah 0.731 dan nilai signifikan Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,660 nilai ini lebih besar dari 0,05. Syarat terpenuhinya uji normalitas adalah nilai signifikan $> 0,05$. Oleh karena nilai signifikan 0,660 lebih besar dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga, Marjin Murabahadan Jumlah Pembiayaan Murabahah adalah berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi ini kita dapat menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat. Sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian *Durbin-Watson* (D-W).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif dan
- b) angka D-W diantara +2 sampai +4 berarti tidak ada autokorelasi
- c) angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Hasil uji *Durbin-Watson* ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 ^a	.950	.942	1.98096	2.504

a. Predictors: (Constant), MARGIN_X2, DPK_X1

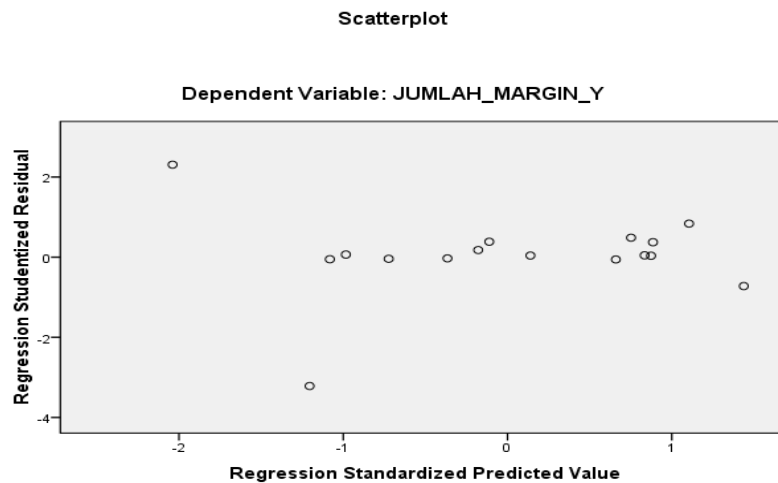
b. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

Dilihat dari hasil nilai Durbin – Watson di atas yaitu sebesar 2.504 yang berarti tidak terjadi autokorelasi dimana angka D-W yang dihasilkan terletak diantara +2 sampai +4 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidakssamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini analisis yang digunakan yaitu dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian Heterokedastisitas yaitu metode grafik scatterplot. Dasar analisis Heterokedastisitas sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada perusahaan berdasarkan masukan variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Marjin Murabahah. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah Heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing).

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$JP = \alpha + \beta_1 DPK - \beta_2 MM + \varepsilon$$

Dimana:

- JP =Jumlah Pembiayaan
 α =Konstanta
 $\beta_1\beta_2$ = Koefisien x_1x_2
 MM =Margin Murabahah
 DPK =Jumlah Dana Pihak Ketiga
 ε = error term

Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS

Tabel 4. 7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.595	6.625		.845	.414		
	DPK_X1	.917	.091	.911	10.096	.000	.471	2.124
	MARGIN_X2	.032	.034	.085	.943	.363	.471	2.124

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- Konstanta = 5,595
- Jumlah Dana Pihak Ketiga = 0,917
- Marjin Murabahah= 0,032

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$JP = 5,595 + 0,917 \text{ DPK-0032 MM} + \epsilon$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 5,595 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Marjin Murabahahdi asumsikan bernilai nol (0) maka nilai Jumlah Pembiayaan Murabahah adalah sebesar Rp 5,595,-
- b. Nilai koefisien Jumlah Dana Pihak Ketiga sebesar 0,917 dengan arah hubungannya positif, menunjukkan apabila variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar Rp 1 maka Jumlah Pembiayaan Murabahah meningkat sebesar Rp 917,- dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
- c. Nilai koefisien Marjin Murabahah sebesar 0,032 dengan arah hubungannya positif, menunjukkan apabila variabel Marjin Murabahah meningkat sebesar Rp 1 maka Jumlah Pembiayaan Murabahah meningkat sebesar Rp 32,- dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant.

B. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-t dan uji-F.

5. Uji-t (parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi linier berganda uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Bentuk Pengujian :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan

a) H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

b) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk menyederhanakan uji statistik t diatas peneliti menggunakan pengolahan data SPSS Versi maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.595	6.625		.845	.414		
DPK_X1	.917	.091	.911	10.096	.000	.471	2.124
MARGIN_X2	.032	.034	.085	.943	.363	.471	2.124

Coefficients^a

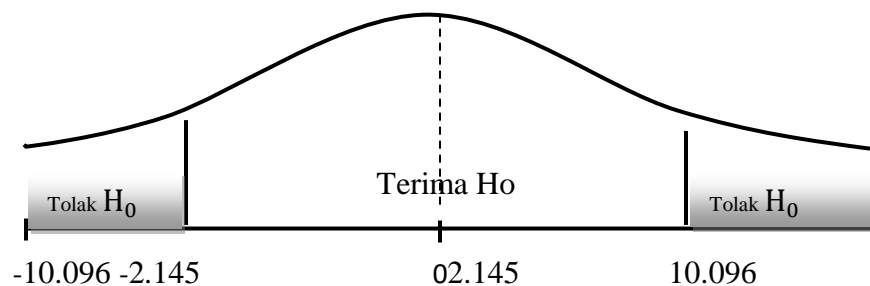
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.595	6.625		.845	.414		
DPK_X1	.917	.091	.911	10.096	.000	.471	2.124
MARGIN_X2	.032	.034	.085	.943	.363	.471	2.124

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Hasil Pengujian Statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Jumlah Dana Pihak Ketiga

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah. untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 16 - 2 = 14$ adalah 2.145 untuk itu $t_{hitung} = 10.096$ $t_{tabel} = 2.145$.



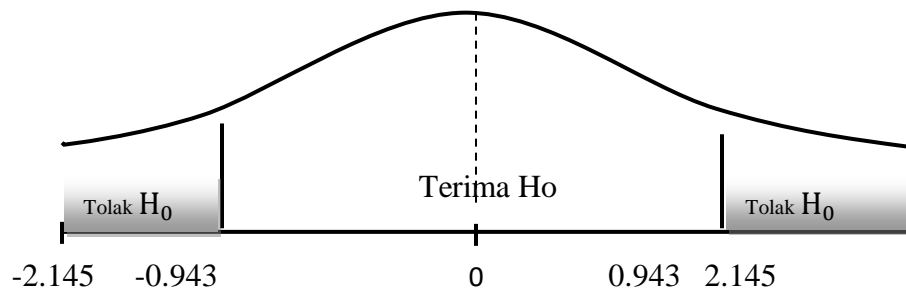
Gambar 4.3 : Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Nilai t_{hitung} untuk Jumlah Dana Pihak Ketiga adalah 10.096 dan t_{tabel} diketahui sebesar 2.145 ($10.096 > 2.145$). dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Jumlah Dana Pihak Ketiga berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.000 ($sig. 0.000 < 0.05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Jumlah Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada perusahaan.

b) Marjin Murabahah

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Marjin Murabahah berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah. untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 16 - 2 = 14$ adalah 2.145 untuk itu $t_{hitung} = 0.943$ $t_{tabel} = 2.145$.



Gambar 4.4 : Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Nilai t_{hitung} untuk Marjin Murabahah adalah 0.943 dan t_{tabel} diketahui sebesar 2.145 ($0.943 < 2.145$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Marjin Murabahah berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.363 ($sig 0,363 > 0.05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Marjin Murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada perusahaan.

6. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)(n-k-1)}{n}}$$

Keterangan:

F_h : nilai F hitung

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah anggota sampel

a) Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y .

$H_0 : \beta = 0$, Ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y .

b) Kriteria Pengambilan Keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 9

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	972.125	2	486.063	123.863	.000 ^a
	Residual	51.015	13	3.924		
	Total	1023.140	15			

a. Predictors: (Constant), MARGIN_X2, DPK_X1

b. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

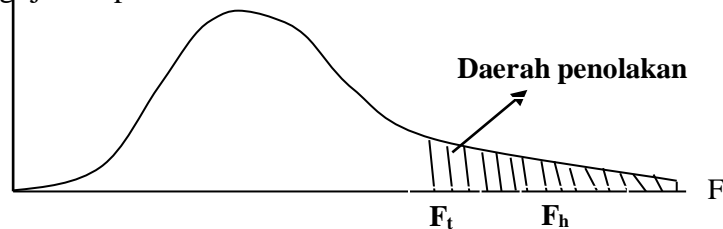
Bertujuan Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai Fhitung untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 16 - 2 - 1 = 13$$

$$F_{\text{hitung}} = 123.863 \text{ dan } F_{\text{tabel}} 3.806$$

Pengujian hipotesis :



Daerah penerimaan H_0 3.806 123.863

Gambar 4.5: Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV.V diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 123.863. Sementara itu nilai dari F_{tabel} dengan ($N = 16$, $k = 3$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 3.806. Apabila nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 123.863 > 3.806$. Dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Secara simultan Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Marjin Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada Perusahaan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-Square semakin mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi berganda (R-Square)

100% = Persentase Kontribusi

Tabel 4. 10**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 ^a	.950	.942	1.98096	2.504

a. Predictors: (Constant), MARGIN_X2, DPK_X1

b. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

Sumber : hasil penelitian SPSS 20 (2019)

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,950 \times 100\%$$

$$D = 95,0 \%$$

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,950 atau 95,0 % yang berarti Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Marjin Murabahah dapat menjelaskan variabel pembiayaan murabahah sebesar 95,0 % sedangkan sisanya sebesar 5% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam variabel penelitian.

C. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada (3) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian , yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani

Dana pihak ketiga adalah yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar bank dan masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.

Hasil ini dapat menjelaskan bahwa besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh suatu lembaga keuangan merupakan ukuran dalam menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan tersebut.

2. Pengaruh Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani

Pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai target yang diinginkan oleh pihak lembaga keuangan. Atau pembiayaan yang mengalami kesulitan didalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya terhadap lembaga keuangan, baik dalam bentuk pembiayaan kembali pokoknya, pembiayaan bunga, maupun ongkos-ongkos lembaga keuangan yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.

Hasil ini dapat menjelaskan bahwa besar kecilnya margin yang diberikam oleh pihak lembaga keuangan kepada pihak lain yang berupa modal usaha tidak memberikan dampak positif yang lebih terhadap jumlah pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh pihak lembaga keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Dian Pranata Citra⁴¹ bahwa margin keuntungan berperan besar terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

⁴¹Dian Pranata Citra, *Analisis Margin Keuntungan (Profit Margin)*, (Medan: UMSU, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Dian Pranata Citra⁴² Dimana letak perbedaannya pada nilai $t_{hitung} (0,4111) < t_{tabel} (2,015)$ dengan signifikan yang diperoleh adalah 0,683 atau $(0,363 > 0,05)$ sehingga H_0 diterima H_a ditolak.

3. Pengaruh Margin Murabahah dan Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani.

Berdasarkan uji F secara bersama-sama variabel margin murabahah dan jumlah dana pihak ketiga diperoleh F_{hitung} sebesar 123.863 dengan nilai signifikan 0,000 F_{tabel} dengan $\alpha=5\%$. Sedangkan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$ dan $F_{hitung} > F_{tabel} (123.863 > 3.806)$. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi mengenai margin murabahah dan dana pihak ketiganya secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada BMT Masyarakat Madani. Hasil ini menjelaskan bahwa secara simultan margin murabahah dan dana pihak ketiga sangat berperan besar dalam pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhimah⁴³ yang mengemukakan margin murabahah dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah yang telah terbukti.

Dana yang berasal dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut⁴⁴.

Teori ini bermakna bahwa sumber dana perbankan yang berasal dari dana pihak ketiga merupakan dana yang harus digunakan oleh pihak perbankan dalam membiayai kegiatan operasinya, termasuk dalam dana hal ketersediaan dana untuk pembiayaan.

⁴² Dian Pranata Citra, *Analisis Margin Keuntungan (Profit Margin)*, (Medan: UMSU, 2014).

⁴³ Muhimah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga*, Medan: UMSU, 2010.

⁴⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan Jumlah Dana Pihak Ketigaberpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani.
2. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan Marjin Murabahahsecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani.
3. Secara simultan Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Marjin Murabahahberpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan harus meningkatkan Jumlah Dana Pihak Ketiga, agar perusahaan dapat terus meningkat Jumlah Pembiayaan Murabahah. Jika Jumlah Dana Pihak Ketiga perusahaan menurun maka akan diikuti dengan penurunan Jumlah Pembiayaan Murabahah.
2. Perusahaan harus menjaga nilai Marjin Murabahah. Dalam kegiatan pemberian dana kepada nasabah agar selalu memperhatikan margin murbahah.
3. Perusahaan bisa meningkatkan kinerja perusahaan melalui Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Marjin Murabahah terhadap Jumlah pembiayaan Murabaha

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, Karim. *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*, ed.3 cet 3, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Ahmad Samhan, Yanis. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Ilmu & Riset Akutansi*, Vol. 4 No. 8 2015
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Beithzal, Rivai dan Andria Permata, Veithza., *Islamic Financial Management (Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemhannya Bandung: Diponegoro, 2011
- Dian Pranata, Citra. *Analisis Margin Keuntungan (Profit Margin)*, Medan: UMSU, 2014.
- Fathurrahman, Djamil. *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Fitria, Zariya, *Pengaruh Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Mrabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani*, Medan: UMSU, 2017
- H. Veithzal, Rivai, et. al. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Ibnu, Rusyd. *Bidayatul mujtahid*, Ter. Abdurrahman dkk, ed. III, Semarang: Asy-Syifa, 1990
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lathief A. A, *Konsep dan Aplikasi Akad Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Ahkam, 2012
- Latifatul, Mufidah, *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*, Medan: UMSU, 2011.
- Martono, *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2003

- Mudrajad Kuncoro, *metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3* Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Bin Yazid. Sunan Ibnu Majah Juz II Beirut: Dar Al- Fikr
- Muhammad, Ridwan. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002.
- Muhammad, Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Muhimah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga*, Medan: UMSU, 2010.
- Nurul, Huda, dan Mohamad, Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rahmat, Syafii, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Rivai, Veithzal, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sayyid, Sabiq, *fiqih at- Sunnah*, Beirut: Dar al-Fikr, 1995, Jilid II.
- Sri, Susilo, et. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: salemba 4, 2000.
- Syafii, Antomo, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

LAMPIRAN

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT JUMLAH_MARGIN_Y

/METHOD=ENTER DPK_X1 MARGIN_X2

/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)

/SAVE PRED RESID.

Regression

Notes

Output Created		10-Mar-2019 02:31:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	16
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT JUMLAH_MARGIN_Y /METHOD=ENTER DPK_X1 MARGIN_X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE PRED RESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.640
	Elapsed Time	00:00:00.580
	Memory Required	1676 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value
	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MARGIN_X2, DPK_X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.975 ^a	.950	.942	1.98096	.950	123.863	2	13	.000	2.504

a. Predictors: (Constant), MARGIN_X2, DPK_X1

b. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	972.125	2	486.063	123.863	.000 ^a
	Residual	51.015	13	3.924		
	Total	1023.140	15			

a. Predictors: (Constant), MARGIN_X2, DPK_X1

b. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.595	6.625		.845	.414					
	DPK_X1	.917	.091	.911	10.096	.000	.973	.942	.625	.471	2.124
	MARGIN_X2	.032	.034	.085	.943	.363	.748	.253	.058	.471	2.124

a. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DPK_X1	MARGIN_X2
1	1	2.846	1.000	.00	.00	.01
	2	.151	4.336	.01	.00	.51
	3	.002	34.200	.99	1.00	.48

a. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

Residuals Statistics^a

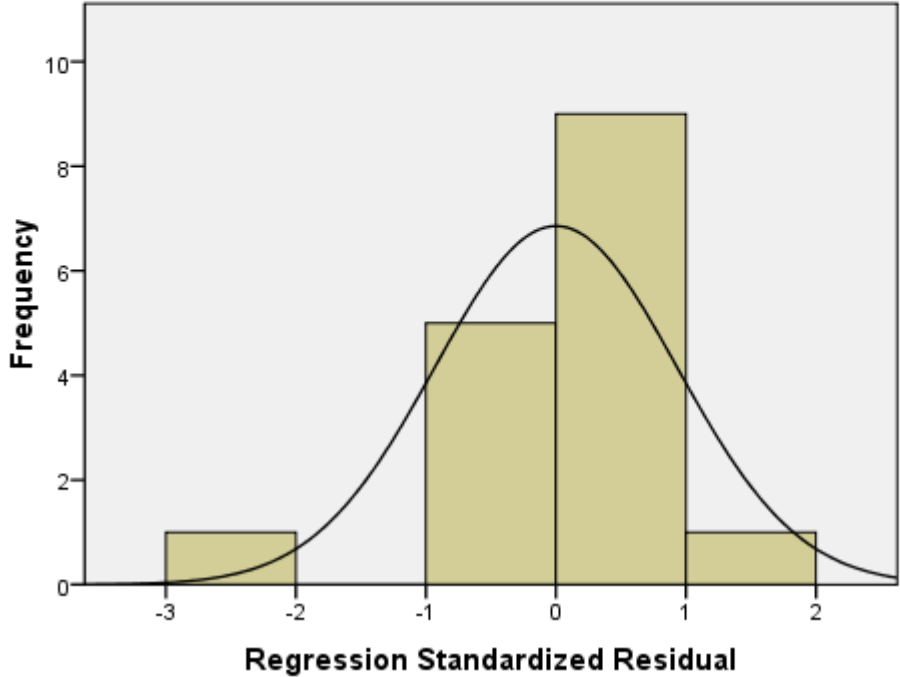
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.8852	93.8772	82.3000	8.05036	16
Std. Predicted Value	-2.039	1.438	.000	1.000	16
Standard Error of Predicted Value	.500	1.661	.812	.285	16
Adjusted Predicted Value	63.7134	94.1985	82.0888	8.14453	16
Residual	-5.80313	3.61480	.00000	1.84417	16
Std. Residual	-2.929	1.825	.000	.931	16
Stud. Residual	-3.216	2.309	.040	1.078	16
Deleted Residual	-6.99199	5.78659	.21117	2.53341	16
Stud. Deleted Residual	-6.830	2.888	-.152	1.938	16
Mahal. Distance	.020	9.611	1.875	2.345	16
Cook's Distance	.000	1.068	.151	.325	16
Centered Leverage Value	.001	.641	.125	.156	16

a. Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y

Charts

Histogram

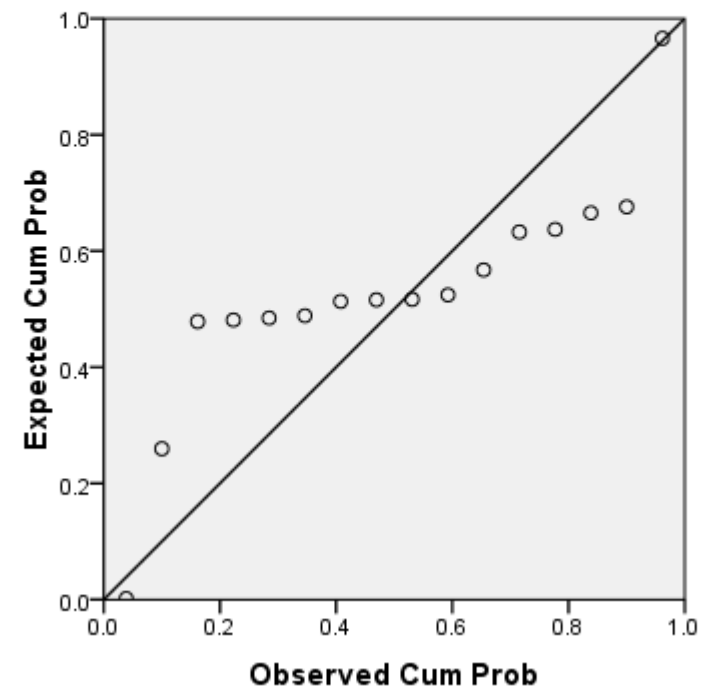
Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y



Mean = -1.54E-15
Std. Dev. = 0.931
N = 16

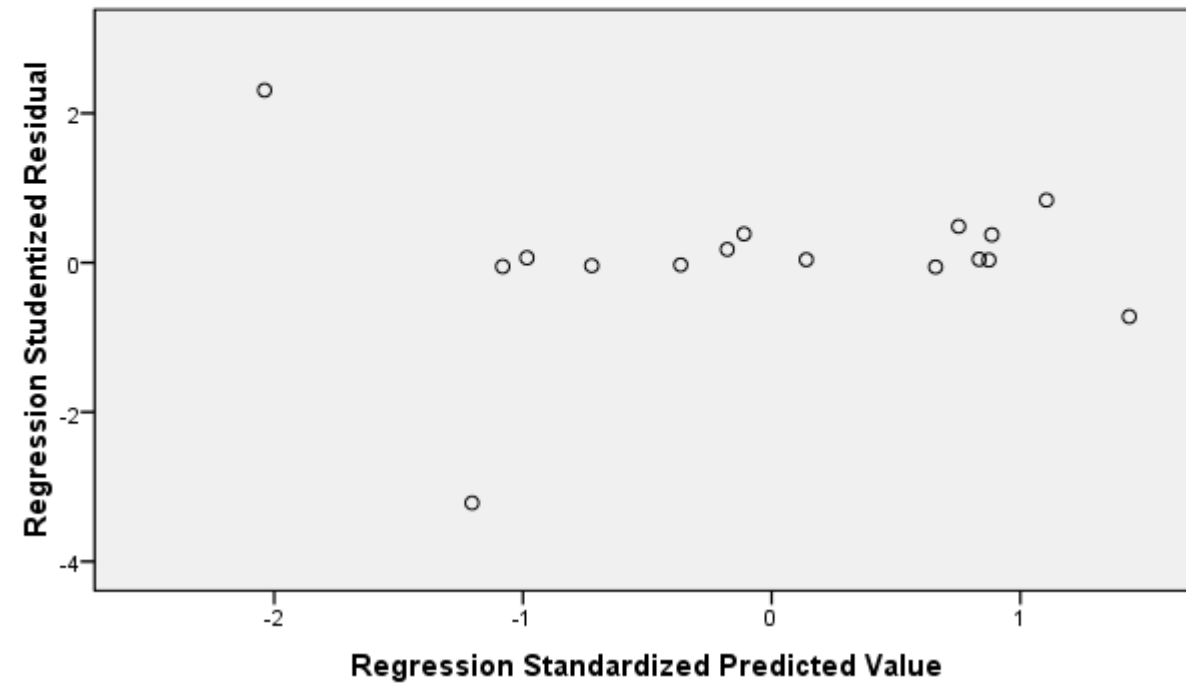
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y



Scatterplot

Dependent Variable: JUMLAH_MARGIN_Y



NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=PRE_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		10-Mar-2019 02:35:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	16
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=PRE_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.003
	Number of Cases Allowed ^a	196608

Notes

Output Created		10-Mar-2019 02:35:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	16
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=PRE_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.003
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	82.3000000
	Std. Deviation	8.05036428
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.087
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.660
a. Test distribution is Normal.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

24 Safar 1440 H
 02 Nopember 2018 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Choiroza Affandy
 Npm : 1501280012
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,00
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada BMT Masyarakat Madani Sumut	2/11-18 	Drs. Sugianto 	
2	Pengaruh Faktor Faktor Internal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani Sumut			
3	Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada BMT Al Musabhin			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(Choiroza Affandy)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul Cerdas & Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Choirza Affandy
Npm : 1501280012
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Margin Murabahah Terhadap
Pembiayaan Murabahah Pada BMT Masyarakat Madani Sumut.

Medan, 17 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Disetujui oleh

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggulkan Gama & Kepercayaan
 Kita menjajah bumi ini agar membahakan
 Nama dan teragglanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Choiriza Affandy
 Npm : 1501280012
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Strata : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sugianto, MA
 Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah Terhadap
 Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/19 3	kab IV => pembili ceperah ng dimida	f	
13/19 3	kab IV => pembili hant juji andidile Kab V => revisi	f	
15/19 3	Acc	f	

Medan, 15 Maret 2019

Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

 Drs. Sugianto, MA



UMSU
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 86/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

17 J. Akhir 1440 H
22 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **CHOIROZA AFFANDY**
NPM : **1501280012**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



KOPERASI SYARIAH
BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT
(BMT MASDA)

idomulyo No. 96 Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara Kode Pos: 20371



Percut Sei Tuan, 27 Februari 2019

Nomor : 193/BMT-Masda / II / 2019
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth:
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tertanggal 22 Februari 2019 Nomor: 86/II.3/UMSU-01//F/2018 Tentang Riset di Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (BMT MASDA SUMUT), yang bernama :

Nama : Choirza Affandy
NIM : 1501280012
Sem/Jurusan : VII (delapan)/Manajemen Bisnis Syariah

Maka dengan ini kami atas nama pengurus menerima mahasiswa yang namanya tertera di atas kami beri izin untuk melaksanakan Riset dan Pengambilan data pada BMT MASDA SUMUT.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pengurus Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut

Ketua

(Yusman)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Chairoza Affandy
NPM : 1501280012
Tempat, Tanggal Lahir : Medan 06 Januari 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumnas Padang Pasir, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu.
Nama Orangtua
a. Ayah : Sarno Edy
b. Ibu : Rosmaliana

B. Jenjang Pendidikan

SD Negeri 064976 : Tamat Tahun 2008
SMP Swasta Hikmatul Fadhillah : Tamat Tahun 2011
SMAN1 Rantau Selatan : Tamat Tahun 2014
S1 UMSU : Tamat Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan rasa tanggung jawab.

Medan, 13 Maret 2019

Penulis

Chairoza Affandy
NPM: 1501270012



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id
 Bankir: bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Choiroza Affandy**
 NPM : **1501280012**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Strata : **S1 (Strata Satu)**
 Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
 Dosen Pembimbing : **Drs. Sugianto, MA**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Murabahah pada BMT Masyarakat Madani Sumut**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-1-2019	Bab I → Revisi LBM	↓	
14-1-2019	Bab I & II Revisi sesuai yang diminta	↓	
22-1-2019	Bab I oke Bab II & III → Revisi	↓	
29-1-2019	ACC	↓	

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 29 Januari 2019

Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Drs. Sugianto, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Choiroza Affandy
Npm : 1501280012
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada BMT Masyarakat Madani Sumut

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

(Dr. Sugianto, MA)

Pembahas

(Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Ak)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



(Zailani, S.PdI, M.A)